**JURNAL**

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL DIDUKUNG DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN ANTARA GAYA, GERAK DAN ENERGI MELALUI PERCOBAAN SISWA KELAS V SDN SIDOKARE KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2016/2017

***INFLUENCE OF LEARNING MODEL CTL SUPPORTED BY AUDIO VISUAL MEDIA TO THE ABILITY TO DESCRIBE THE RELATIONSHIP BETWEEN FORCE OF MOTION AND ENERGY THROUGH THE EXPERIMENT OF STUDENTS OF CLASS V SDN SIDOKARE DISTRICT NGANJUK ACADEMIC YEAR 2016/2017***

**Oleh:**

**SITI ASIYAH**

**13.1.01.10.0220**

**Dibimbing oleh :**

1. **Dra. BUDHI UTAMI, M.Pd**
2. **Dr. SULISTIONO, M. Si**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2017**

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Siti Asiyah |
| NPM | : 13.1.01.10.0220 |
| Telepun/HP | : 0857 4907 0044 |
| Alamat Surel (Email) | : aisyah210993@gmail.com |
| Judul Artikel | : Pengaruh model pembelajaran CTL didukung dengan media audio visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara gaya gerak dan energi melalui percobaan siswa kelas v sdn sidokare kabupaten nganjuk tahun ajaran 2016/2017 |
| Fakultas – Program Studi | : FKIP - PGSD |
| Nama Perguruan Tinggi | : Universitas Nusantara PGRI kediri |
| Alamat Perguruan Tinggi | : Jl. Kh. Achmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri Jawa Timur 64112 |

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 2 Agustus 2017 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| Dra. BUDHI UTAMI, M.Pd<br>NIDN : 0729116401 | Dr. SULISTIONO, M. Si<br>NIDN : 0007076801 | SITI ASIYAH<br>NPM : 13.1.01.10.0220 |

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL DIDUKUNG DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN ANTARA GAYA, GERAK DAN ENERGI MELALUI PERCOBAAN SISWA KELAS V SDN SIDOKARE KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2016/2017

Siti Asiyah
13.1.01.10.0220
FKIP - PGSD
aisyah210993@gmail.com
Budhi Utami dan Sulistiono
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Kegiatan pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa, guru hanya sebagai fasilitator dan siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengahsilkan hasil belajar yang baik. Untuk menciptakan pembelajaran seperti itu maka guru harus menggunakan model dan media yang sesuai. Salah satunya adalah model pembelajaran CTL *(Contextual Teaching and Learning)* didukung dengan media audio visual, karena dalam model pembelajaran ini siswa terlibat aktif dalam mengamati dengan didukungnya media audio visual, siswa juga dapat menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, dengan demikian siswa dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CTL *(Contextual Teaching and Learning)* didukung dengan media audio visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi siswa kelas V SDN Sidokare. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek kelas V, SDN Sidokare 2 berjumlah 27 siswa diajar menggunakan model pembelajaran CTL *(Contextual Teaching and Learning)* didukung dengan media audio visual dan SDN Sidokare 1 berjumlah 22 siswa diajar menggunakan model pembelajaran CTL *(Contextual Teaching and Learning)* tanpa didukung dengan media audio visual. Parameter yang diamati adalah hasil belajar siswa yang diukur dengan rubrik penilaian hasil *post-test*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang diajar dengan model pembelajaran CTL *(Contextual Teaching and Learning)* didukung dengan media audio visual 85.19 sedangkan yang diajar hanya dengan model model pembelajaran CTL *(Contextual Teaching and Learning)* tanpa didukung dengan media audio visual 69.77. Setelah diketahui dari hasil analisis data dari perolehan taraf sig. (2 tailed) yaitu 0,000 ≤ 0,05, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran CTL *(Contextual Teaching and Learning)* didukung dengan media audio visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan siswa kelas V SDN Sidokare.

**Kata Kunci**: *Media Audio Visual, CTL, Gaya Gerak dan Energi*.

## I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran sebagai rangkaian peristiwa atau kegiatan yang disampaikan secara terstruktur dan terencana dengan menggunakan sebuah atau beberapa jenis media. Proses pembelajaran mempunyai tujuan agar siswa dapat mencapai kompetensi seperti yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut proses pembelajaran perlu dirancang secara sistematik dan sistemik. Proses merancang aktivitas pembelajaran disebut dengan istilah desain sistem pembelajaran (Dick dan Carey, 2005).

Dalam merancang pembelajaran, pada kenyataannya guru sekolah dasar sekarang masih cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan atau latihan-latihan dari guru. Materi pelajaran disampaikan langsung kepada siswa dan siswa hanya mendengarkan serta mencatat penjelasan dari guru. Guru kurang menerapkan model pembelajaran yang ada ataupun memberikan media untuk menambah pengetahuan siswa. Sehingga dalam proses pembelajaran guru kurang meminimalkan keterlibatan siswa dan guru hanya menginformasikan fakta dan konsep melalui metode ceramah tanpa media.

Oleh karena itu diperlukan model yang tepat untuk menerapkan materi mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan adalah dengan menggunakan model pembelajaran CTL *(Contextual Teaching and Learning)*. Menurut Susdiyanto, dkk 2009 (dalam Sumantri, 2015:100) pembelajaran kontekstual adalah proses pembelajaran yang bertolak dari proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, dalam arti bahwa apa yang akan dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari, sehingga pengetahuan yang akan diperoleh siswa adalah pengetahuan yang utuh yang memiliki keterkaitan satu sama lain.

Model pembelajaran CTL mengutamakan pengetahuan dan pengalaman siswa. Siswa dapat mengaitkan materi ajar dengan pengetahuan yang sudah dipelajari sebelumnya yaitu konteks kehidupan nyata mereka sehari-hari. Akan membuat pembelajaran juga lebih bermakna dengan berkerjasama dalam kelompok dan menginstruksi sendiri pengetahuannya. Pembelajaran yang semula pasif menjadi aktif, dan siswa menjadi aktif, kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah. Pembelajaran juga berpusat pada siswa, sehingga menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, mengasikkan dan tidak membosankan. Adapun digunakan media audio visual akan lebih membantu siswa memahami materi yang dipelajarinya, sebab "Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua" (Djamarah dan Zain, 2006:124).

Alasan menerapkan model pembelajaran CTL didukung dengan media audio visual pada materi hubungan antara gaya, gerak dan energi karena model pembelajaran CTL akan membuat pembelajaran lebih bermakna dengan berkerjasama dalam kelompok dan menginstruksi sendiri

pengetahuannya. Pembelajaran yang semula pasif menjadi aktif, dan siswa menjadi aktif, kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah. Adapun digunakannya media audio visual akan lebih membantu siswa memahami materi yang dipelajarinya, sebab media audio visual merupakan media yang tidak hanya dapat dipandang atau diamati tetapi juga dapat didengar.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian tentang "**Pengaruh Model Pembelajaran CTL didukung dengan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Hubungan Antara Gaya, Gerak dan Energi Melalui Percobaan Siswa Kelas V SDN Sidokare Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2016/2017**".

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan teknik *true experimental design dengan desain posttest-only control design.*

**Tabel 1** ***Post Test- Only Control Design***

| | | |
|---|---|---|
| $R_1$ | $X_1$ | $O_2$ |
| R | $X_2$ | $O_4$ |

Ket :

$R_1$: kelompok yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran CTL didukung dengan media audio visual.

R: kelompok yang hanya diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran CTL tanpa didukung dengan media audio visual.

$X_1$: perlakuan dengan model CTL didukung dengan media audio visual.

$X_2$: perlakuan dengan hanya menggunakan model pembelajaran CTL tanpa didukung dengan media audio visual.

$O_2$: hasil belajar menggunakan model pembelajaran CTL didukung dengan media audio visual.

$O_4$: hasil belajar menggunakan model model pembelajaran CTL tanpa didukung dengan media audio visual

Penelitian ini yang diambil sebagai populasi adalah siswa kelas V SDN gugus 4 di Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 8 SD yaitu SDN Setren, SDN Mungkung 1, SDN Mungkung 2, SDN Gempol, SDN Sukorejo 1, SDN Sukorejo 2, SDN Sidokare 1, SDN Sidokare 2. Subyek yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu SDN Sidokare 2 yang berjumlah 27 siswa diajar dengan model pembelajaran CTL didukung dengan media audio visual dan SDN Sidokare 1 yang berjumlah 22 diajar dengan model pembelajaran CTL tanpa didukung dengan media audio visual.

Parameter yang diamati adalah kemampuan mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui

percobaan yang diukur dengan *posttest* yaitu berupa soal pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan analisis uji-t untuk menguji adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran CTL didukung dengan media audio visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan dengan uji *Independent Samples Test*.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

Deskripsi data *posttest* kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran CTL tanpa didukung dengan media audio visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan siswa kelas V disajikan pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2 Hasil Belajar *Posttest* Kelas Kontrol**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent | Mean | Median | Modus | Min | Max |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Valid | 55 | 2 | 9,1 | 9,1 | 9,1 | 69,77 | 71,43 | 60 | 55 | 85 |
| | 60 | 6 | 27,3 | 27,3 | 36,4 | | | | | |
| | 65 | 1 | 4,5 | 4,5 | 40,9 | | | | | |
| | 70 | 2 | 9,1 | 9,1 | 50,0 | | | | | |
| | 75 | 5 | 22,7 | 22,7 | 72,7 | | | | | |
| | 80 | 5 | 22,7 | 22,7 | 95,5 | | | | | |
| | 85 | 1 | 4,5 | 4,5 | 100,0 | | | | | |
| | Total | 22 | 100,0 | 100,0 | | | | | | |

Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa siswa kelas V SDN Sidokare 1 memiliki nilai terendah yaitu 55 dan nilai tertinggi 85. Pada data diatas dapat dilihat nilai rata-rata *post-test* siswa kelas kontrol 69.77.

Hal ini karena perlakuan hanya menggunakan model pembelajaran CTL tanpa didukung dengan media audio visual.

Selanjutnya deskripsi data *posttest* kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran CTL didukung dengan media audio visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan pada siswa kelas V disajikan pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Hasil Belajar *Posttest* Kelas Eksperimen**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent | Mean | Median | Modus | Min | Max |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Valid | 70 | 1 | 3,3 | 3,7 | 3,7 | | | | | |
| | 75 | 3 | 10,0 | 11,1 | 14,8 | | | | | |
| | 80 | 6 | 20,0 | 22,2 | 37,0 | | | | | |
| | 85 | 7 | 23,3 | 25,9 | 63,0 | | | | | |
| | 90 | 4 | 13,3 | 14,8 | 77,8 | 85,19 | 85,00 | 85 | 70 | 95 |
| | 95 | 6 | 20,0 | 22,2 | 100,0 | | | | | |
| | Total | 27 | 90,0 | 100,0 | | | | | | |
| Missing | System | 3 | 10,0 | | | | | | | |
| Total | | 30 | 100,0 | | | | | | | |

Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa siswa kelas V SDN Sidokare 2 memiliki nilai terendah yaitu 70 dan nilai tertinggi 95. Pada data diatas dapat dilihat nilai rata-rata *post-test* siswa kelas kontrol 85.19.

Hal ini karena perlakuan yang diberikan adalah dengan menggunakan model CTL didukung dengan media audio visual, siswa mengamati media audio visual dan secara berkelompok menjelaskan dan memberi tanggapan atas materi yang telah diamati.

Analisis uji t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran CTL didukung dengan media audio visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan kelas V SDN Sidokare Kabupaten Nganjuk, disajikan pada tabel 4.

**Tabel 4. Uji-t tidak berpasangan**

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper |
| nilai | Equal variances assumed | 4,909 | ,032 | 6,406 | 47 | ,000 | 15,41246 | 2,40590 | 10,57242 | 20,25250 |
| | Equal variances not assumed | | | 6,229 | 38,510 | ,000 | 15,41246 | 2,47418 | 10,40591 | 20,41900 |

Dari hasil perhitungan analisis data tersebut, bahwa data hasil perhitungan diperoleh *taraf sig (2 tailed) 0.000* ≤ signifikasi 0.05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian data dapat dikatakan signifikan, maka terbukti ada pengaruh model pembelajaran CTL *(Contextual Teaching and Learning)* didukung dengan media audio visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi.

**Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut: Ada pengaruh penggunaan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) didukung dengan media audio visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan siswa kelas V SDN Sidokare Tahun Ajaran 2016/2017

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Azhar, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Benny A.P., 2010. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sudjana, Nana & Ahmad R., 2009. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumantri, Mohamad S., 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.